

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian dan analisis dalam penelitian ini maka penulis menyimpulkan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MI Darussalam Tugu Mulyo, hal ini dapat di lihat dari :

1. Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan sebelum perbaikan siswa terlibat aktif hanya 2 orang (15.3%) dan pada siklus 1 siswa yang terlibat aktif menjadi 5 (38.4%). Kemudian pada siklus 2 menjadi 7 orang atau 53.8% dan pada siklus 3 menjadi 9 orang atau 69.6%.
2. Peningkatan ketuntasan belajar siswa, dimana kondisi awal sebelum perbaikan (pra siklus) ketuntasan siswa hanya 1 orang atau 7.69% sementara yang tidak tuntas pada pra siklus yaitu 12 orang 92.3% kemudian hasil perbaikan pada siklus I naik menjadi 5 orang siswa atau 38.4% dan yang tidak tuntas terdapat 8 Siswa atau 61.5%, pada perbaikan siklus II naik menjadi 9 orang atau 69.2% dan yang belum 4 orang atau 30.7% sementara pada siklus III telah terjadi ketuntasan klasikal sebanyak 13 anak atau 100%.

3. Peningkatan nilai rata. Pada pratindakan nilai tes rata-rata siswa hanya mencapai 49.2 kemudian naik menjadi 58 di siklus 1, naik lagi menjadi 68.4 di siklus 2 dan naik lagi menjadi 76.9 pada siklus 3

## **B. Saran Saran**

Dalam pembahasan akhir penulisan skripsi ini, penulis ingin memberi sedikit saran-saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan implementasi metode *Mind Mapping* di MI Darussalam Tugu Mulyo antara lain: MI Darussalam Tugu Mulyo, Secara khusus dalam kontribusi skripsi ini kiranya dapat di instruksikan secara berkala kepada guru-guru agar dapat memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif serta memiliki akses bagi peningkatan hasil pembelajaran. Bagi Guru MI Darussalam Tugu Mulyo, Sebagai pelaksana kurikulum, guru di MI Darussalam Tugu Mulyo pada umumnya sudah agar memiliki kapabilitas yang tinggi dalam mengembangkan silabus dan sistem penilaian.

**SKENARIO PEMBELAJARAN  
MENGUNAKAN METODE MIND MAPPING**

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
  - a. Mengetahui peninggalan sejarah yang ada di lingkungan setempat
  - b. Mengetahui tentang asal-usul nama suatu tempat
  - c. Mengelompokkan jenis dan ciri peninggalan sejarah yang ada di lingkungan setempat
  - d. Menceritakan peninggalan bersejarah yang ada di lingkungan setempat
2. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban. Pada pertemuan session pertama membahas tentang asal-usul nama suatu tempat, diikuti session berikutnya dengan materi yang dipelajari berdasarkan pembahsan selanjutnya.
3. Membentuk kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 2-3 orang.
4. Tiap kelompok menginvestasikan/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi
5. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membacakan hasil diskusinya. Sementara, guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.
6. Dari data-data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.
7. Akhiri proses ini dengan membuat kesimpulan.